

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif akan menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan teknik untuk menguji teori-teori tertentu untuk menalisis hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur untuk menilai data numerik dengan menggunakan teknik statistik.⁴⁸

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, Penelitian ini bersifat korelasional karena bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau pengaruh satu sama lain.⁴⁹ Variabel independen dan variabel dependen adalah dua variabel dalam penelitian ini. *Library anxiety* sebagai variabel bebas (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai variabel terikat (Y).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, terletak di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena ini

⁴⁸ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed; Penerjemah Achmad Fawaid; Penyunting Saifuddin Zuhri Qudsi*, Ed. ke-3 (Pustaka Pelajar, 2012), 5.

⁴⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 13th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 37.

merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang sudah menggunakan beberapa teknologi di beberapa layanannya dan kebutuhan pemustakanya beragam sehingga memungkinkan terjadinya kecemasan pada pemustakanya. Penelitian ini mulai dilakukan sejak bulan Oktober 2022 sampai September 2023 dari tahap prasurvei hingga pengambilan tindakan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi digambarkan sebagai sekelompok hal atau orang yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini diambil berdasarkan lokasi penelitian yang akan dilakukan berjumlah 19.445 orang, yaitu seluruh pemustaka perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang juga merupakan mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Bagian dari populasi yang akan diteliti adalah pengertian dari sampel, baik dari segi ukuran maupun susunannya.⁵¹ Sampel dapat mewakili seluruh populasi karena merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti walaupun dalam jumlahnya lebih kecil dari populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel⁵², yaitu:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 297.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 120.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 87.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang akan diambil

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel yang dapat ditolerir berdasarkan presisi yang ditetapkan.⁵³

Populasi yang termasuk dalam penelitian ini adalah 19.445 orang. Karena besarnya populasi, 10%, atau 0,1 adalah taraf signifikansi yang akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{19445}{1+19445 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{19445}{1+19445 (0,01)}$$

$$n = \frac{19445}{1+194,45}$$

$$n = \frac{19445}{195,45}$$

$$n = 99,48$$

$$n = 100$$

Teknik *simple random sampling* digunakan untuk proses pengambilan sampel secara acak. Metode pengambilan sampel ini merupakan bagian dari teknik *probability sampling* yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Karena pengambilan

⁵³ MARIHOT MANULLANG AND MANUNTUN PAKPAHAN, *Metode Penelitian : Proses Penelitian Praktis* (Bandung: Ciptapustaka Med, 2014), 80.

sampel secara acak dari jumlah populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi maka penggunaan teknik *simple random sampling* lebih sesuai dan teknik ini bersifat sederhana.⁵⁴

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data, sumber data dan jenis data terlebih dahulu dijelaskan sebelum menjelaskan instrumen penelitian yang digunakan. Data yang terkumpul kemudian dipilih sebagai perhitungan dalam proses analisis dan digunakan sebagai kesimpulan penelitian. Adapun jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat berupa:

a. Data Pokok

Indikator-indikator *library anxiety* dan indikator kebutuhan informasi yang akan digunakan sebagai data pokok dalam penelitian ini, adapun indikator *library anxiety* adalah sebagai berikut: (1) *Barriers with staff* (hambatan dengan staf), (2) *Affective barriers* (hambatan afektif), (3) *Library comfort barriers* (hambatan kenyamanan), (4) *Library knowledge barriers* (hambatan mengenai pengetahuan perpustakaan), dan (5) *Mechanical and technological barriers* (hambatan dengan kemampuan teknologi di perpustakaan). Sedangkan indikator kebutuhan informasi sebagai berikut: (1) kebutuhan kognitif, (2) kebutuhan afektif, (3) kebutuhan pribadi, (4) kebutuhan sosial, dan (5) kebutuhan berkhayal.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 16-17.

b. Data Penunjang

Data penunjang, yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin
- 2) Sejarah perkembangan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin
- 3) Keadaan pustakawan dan pemustaka
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian didapatkan dari:

- a. Responden, yang merupakan informan untuk penelitian ini sekaligus pemustaka Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen berisikan informasi mengenai data-data pendukung dalam penelitian, seperti arsip, catatan dan laporan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang diberikan oleh pustakawan.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validity adalah asal kata dari validitas yang mengacu pada tingkat akurasi dan presisi dimana sebuah alat ukur melakukan fungsi pengukuran yang

dimaksudkan.⁵⁵ Validitas suatu instrumen dikatakan tinggi jika instrumen tersebut valid. Sebaliknya, validitas yang cacat adalah instrumen yang memiliki tidak valid.⁵⁶ Rumus Korelasi Product Moment dapat digunakan untuk menguji validitas data.⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi antara X dan Y

\sum_{XY} = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

\sum_X = Jumlah keseluruhan skor X

\sum_Y = Jumlah keseluruhan skor Y

Pada tahap ini taraf signifikan 5% digunakan sebagai kriteria kelayakan yang kemudian hasil perhitungan r_{xy} akan dibandingkan dengan r_{tabel} , menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Langkah awal peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian, melainkan anggota populasi sebagai cara untuk mengukur validitas jawaban

⁵⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 13th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 190.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

mereka. Untuk mendapatkan nilai koefisien, peneliti kemudian memasukkan hasil kuesioner ke dalam tabel perhitungan data. Validitas instrumen selanjutnya diuji dengan menggunakan analisis statistik dan SPSS versi 26 pada tahap berikutnya.

Peneliti dalam penelitian ini mengedarkan kuesioner kepada 30 responden kemudian untuk mendapatkan nilai koefisien, peneliti harus memasukkan hasil kuesioner ke dalam tabel perhitungan data. Validitas instrumen selanjutnya diuji dengan menggunakan analisis statistik melalui SPSS Versi 26 pada tahap berikutnya. Selanjutnya, validitas setiap item ditentukan dengan terlebih dahulu menggunakan *degree of freedom* ($df = N-2 = 30-2 = 28$) dan kemudian membandingkan hasilnya pada r_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan valid. Namun, instrumen dinyatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Prinsip dasar yang melekat pada konsep reliabilitas adalah sejauh mana temuan dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas memiliki beberapa sinonim, seperti keterpercayaan, keterandalan, stabilitas, konsistensi, dan sebagainya.⁵⁸ Sebuah instrumen pengukuran dianggap dapat reliabel jika sering digunakan dan menghasilkan hasil ukur yang konsisten. Rumus Cronbach Alpha dapat digunakan untuk menguji reliabilitas suatu data.⁵⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 4.

⁵⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 13th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239.

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variasi skor pertanyaan

$\sigma^2 t$ = Varian total skor

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas juga dilakukan melalui kuesioner kepada 30 responden. Selain uji validitas, uji reliabilitas juga dirancang untuk memastikan tingkat reliabelnya suatu instrumen. Hasil jawaban dari kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26.

Standar untuk nilai alpha (α) > 0,60 mengindikasikan bahwa item sudah reliabel; jika nilai alpha (α) < 0,60, maka item tidak reliabel. Selanjutnya, jika alpha (α) > 0,80, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item sangat reliabel dan seluruh tes internal konsisten karena reliabilitas yang kuat. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas.

Tabel 3.1 Nilai Interpretasi Reliabilitas

Range Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00-0.20	Sangat Rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Cukup
0.61-0.80	Reliabel
0.81-1.00	Sangat Reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi yang secara langsung dikumpulkan dari responden survei.

2. Dokumentasi

Untuk melengkapi data primer maka diperlukan data sekunder yang digunakan sebagai informasi tambahan atau biasa disebut sebagai dokumentasi. Data sekunder meliputi buku, jurnal, dokumen profil perpustakaan, dan informasi lain yang diperlukan sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Agar lebih jelas mengenai penyajian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok		
	Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan <i>library anxiety</i> yang berdasarkan indikator berikut: 1) <i>Barriers with staff</i> 2) <i>Affective barriers</i> 3) <i>Library comfort barriers</i> 4) <i>Library knowledge barriers</i> 5) <i>Mechanical and technological barriers</i>	Responden	Kuesioner
	Dan data yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi yang berdasarkan indikator berikut: 1) Kebutuhan kognitif 2) Kebutuhan afektif	Responden	Kuesioner

	3) Kebutuhan pribadi 4) Kebutuhan sosial 5) Kebutuhan berkhayal		
2.	Data Penunjang		
	Profil Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi
	Sejarah perkembangan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi
	Keadaan pustakawan dan pemustaka	Dokumen	Dokumen
	Keadaan sarana dan prasarana di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Alat yang sering digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati adalah instrumen penelitian.⁶⁰ Survei atau kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden baik secara langsung maupun *online*.⁶¹ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan responden akan menerima angket dari peneliti dan akan dijawab dengan baik. Kuesioner akan memuat 20 pernyataan, masing-masing 10 pernyataan untuk tiap variabel baik itu variabel *library anxiety* (X) dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 156.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 200.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	No. Item Kuesioner
1.	<i>Library anxiety</i>	<i>Barriers with staff</i>	Angket	1, 2
		<i>Affective barriers</i>		3, 4
		<i>Library comfort barriers</i>		5, 6
		<i>Library knowledge barriers</i>		7, 8
		<i>Mechanical and technological</i>		9, 10
2.	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Kebutuhan Kognitif	Angket	11, 12
		Kebutuhan Afektif		13, 14
		Kebutuhan Personal		15, 16
		Kebutuhan Integrasi Sosial		17, 18
		Kebutuhan Berkhayal		19, 20

Agar alat pengukur dapat menghasilkan data kuantitatif ketika digunakan dalam pengukuran, skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menghitung panjang interval yang ada dalam alat ukur.⁶² Pengukuran berbasis skala Likert yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap isu-isu sosial.⁶³

Tabel 3.4 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner

No.	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 133.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 93.

Untuk item pernyataan pada kuesioner harus disesuaikan dengan indikator tiap variabel. Hasil setiap jawaban responden selanjutnya akan dihitung rata-ratanya. Maka untuk memudahkan pengambilan kesimpulan, dibuatlah interval untuk rata-rata jawaban. Sebelum menghitung panjang interval kelas maka rentang atau range kelas harus dihitung dengan rumus (skor maksimum – skor minimum). Pada penelitian ini skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, maka $(5 - 1 = 4)$ dan jumlah kelas adalah 5. Adapun rumus panjang interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{4}{5} = 0.8$$

Maka kategori penilaian dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Penilaian

Skor	Kategori Penilaian
4.24 – 5.04	Sangat Setuju
3.43 – 4.23	Setuju
2.62 – 3.42	Cukup Setuju
1.81 – 2.61	Tidak Setuju
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Setuju

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data mentah disajikan terlebih dahulu lalu diolah melalui proses pengolahan data sebelum melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah:

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing data yaitu proses memeriksa jawaban responden untuk setiap item pertanyaan untuk kedua kalinya guna memastikan bahwa jawaban tersebut sesuai

dengan pedoman yang telah ditetapkan dan terhindar dari kesalahan, ketidaklengkapan, atau ketidakkonsistenan.

b. *Scoring* (Pemberian skor)

Scoring yaitu secara khusus menghitung frekuensi hasil kuesioner, di mana setiap jawaban akan dihitung jumlahnya untuk mempermudah pembuatan tabel dan menghitung data.

c. *Tabulating* (Tabulasi data)

Tabulating adalah proses di mana data yang relevan disajikan dalam format tabel sehingga hasil penelitian dapat dengan mudah pembaca pahami.⁶⁴ Rumus tabulasi data yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Frekuensi yang sedang dicari

F = Persentase (jumlah jawaban responden)

N = Frekuensi keseluruhan (jumlah seluruh responden)

2. Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian adalah dengan metode analisis data. Penarikan kesimpulan akhir dari hasil penelitian merupakan tujuan dari metode analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui

⁶⁴ Iqbal Hasan and Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji asumsi klasik dan uji hipotesis digunakan untuk analisis.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terbagi lagi menjadi uji normalitas dan uji linieritas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah distribusi skor pada variabel *library anxiety* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi (Y) adalah normal. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data tersebut dianggap normal.

Di sisi lain, tujuan dari uji linearitas adalah untuk memastikan apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Nilai signifikansi (Sig.) dengan 0.05 dapat dibandingkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji linieritas. Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dan dependen jika nilai *deviation from linearity* > 0.05 . Sebaliknya, jika nilai *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

b. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk memastikan pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis adanya pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai hipotesis alternatif.

Penggunaan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26 untuk membantu perhitungan data, maka selanjutnya data yang diperoleh dianalisis lebih lanjut untuk menentukan koefisien korelasi dan nilai persamaan regresi linier sederhana. Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis juga dilakukan uji F dan uji T.